

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki sifat kemajemukan (pluralistik) baik di lihat dari segi wilayahnya maupun penduduknya yang terdiri dari ± 350 suku bangsa, penganut 5 agama besar di dunia dan berbagai aliran kepercayaan serta memiliki adat-istiadat dan budaya beranekaragaman.

Kondisi keragaman yang sedemikian ini disatu sisi merupakan unsur strategis yang sangat menguntungkan, namun disisi lain mengandung potensi kerawanan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan nasionalnya.

Bangsa Indonesia bukan saja hanya mempunyai sejarah tua, geografi yang luas dan penduduk yang besar tetapi juga memiliki keunggulan dalam konsepsi, antara lain terbukti dengan keberhasilan penampilan ideologi bangsa yaitu Pancasila. Pancasila adalah cita-cita bangsa Pancasila telah ditetapkan dan diterima oleh seluruh bangsa Indonesia sebagai ideologi Nasional. Namun bukan berarti perjalanan bangsa Indonesia tanpa mengalami hambatan dan tantangan.

Berbagai hambatan dan tantangan terus dihadapi sampai saat ini yang masih tetap merintang perjalanan bangsa Indonesia dalam mewujudkan integrasi nasionalnya, apalagi dalam era globalisasi dan keterbukaan dimana batas-batas negara semakin kabur serta adanya semangat reformasi yang berlebihan dapat menimbulkan kerawanan dalam upaya pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa. Kalau kita tidak hati-hati dalam menanganinya tidak mustahil terjadi disintegrasi bangsa. Oleh karena itu menjaga keutuhan dan kelestarian bangsa melalui semangat/jiwa persatuan dan kesatuan merupakan mutlak serta sekaligus merupakan tantangan yang tidak ringan.

Dalam memelihara semangat/jiwa persatuan dan kesatuan perlu dikembangkan sikap kekeluargaan dan menjaga agar setiap dinamika yang dikembangkan tidak keluar dari Pancasila yang telah disepakati sebagai dasar negara dan ideologi Nasional, sehingga mampu menciptakan kondisi yang kondusif terhadap perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa melalui berbagai langkah dan kebijaksanaan antara lain dengan memantapkan kehidupan politik dan demokrasi yang dapat mengakomodasikan kepentingan semua kelompok dan golongan.

Pembangunan politik merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional dan merupakan bagian dan pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya sebagai rangkaian upaya terus menerus dari oleh